

**PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA DALAM MENGATASI
PERSOALAN PENGANGGURAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN TRENGGALEK**

Nisfi Anugerah Ramadhani
NPP.29.0971

Asdaf Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: nisfihg@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *The Covid-19 pandemic that hit Indonesia, especially Trenggalek Regency, had an impact not only on health, but also on many other aspects of life. One of them is the economic activity of the population which includes employment activities. Employment activities affected by the pandemic include many people who have lost or quit their jobs and become unemployed. This increasing number of unemployed has become one of the government's focuses in the recovery process after the Covid-19 pandemic.* **Objective:** *to find out the role of the Department of Industry and Manpower in overcoming the problem of unemployment during the COVID-19 pandemic in Trenggalek Regency.* **Methods:** *the research method is descriptive qualitative and data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. The role of the Department of Industry and Manpower is viewed from the five dimensions presented by Horoepoetri & Achmad Santosa, namely the role as a policy, the role as a strategy, the role as a communication tool, the role as a dispute resolution tool, and the role as therapy. Then to see how the role is, the researcher uses several determining factors such as facilities and infrastructure, budget, partnership and community participation.* **Results/Findings:** *The researcher found that the various policy programs that were launched and implemented had been going well. Although there is a lack of community participation in finding out information related to programs owned by the Department of Industry and Manpower. But in the end, efforts have been able to restore unemployment.* **Conclusion:** *research shows that the Department of Industry and Manpower has played an active and optimal role in its efforts to overcome unemployment problems.*

Keywords: *Role, Unemployment, Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia terkhusus Kabupaten Trenggalek memiliki dampak yang tidak hanya mengenai segi kesehatan, melainkan banyak aspek kehidupan lainnya yang terkena. Salah satunya yaitu pada aktivitas perekonomian penduduk yang didalamnya meliputi kegiatan ketenagakerjaan. Aktivitas ketenagakerjaan yang terkena dampak pandemi tersebut seperti banyaknya penduduk yang kehilangan maupun berhenti dari pekerjaan dan menjadi pengangguran. Jumlah pengangguran yang bertambah ini menjadi salah satu fokus pemerintah dalam proses pemulihan pasca pandemi *Covid-19*. **Tujuan:** guna mengetahui peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam mengatasi persoalan pengangguran pada masa pandemi *covid-19* di Kabupaten Trenggalek. **Metode:** metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif serta pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja ini ditinjau dari lima dimensi yang disampaikan oleh Horoepoetri & Achmad Santosa yaitu peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai alat penyelesaian sengketa, dan peran sebagai terapi. Kemudian untuk melihat seberapa peran tersebut, peneliti menggunakan beberapa faktor penentu seperti sarana dan prasarana, anggaran, kemitraan dan partisipasi masyarakat. **Hasil/Temuan:** Peneliti menemukan bahwa berbagai program kebijakan yang dicanangkan dan dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Walaupun terdapat kekurangan dari partisipasi masyarakat dalam mencari tahu informasi terkait program – program yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Namun pada akhirnya upaya yang telah mampu memulihkan kondisi pengangguran. **Kesimpulan:** penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sudah berperan secara aktif dan optimal dalam upayanya mengatasi permasalahan pengangguran.

Kata Kunci: Peran, Pengangguran, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk yang besar merupakan satu dari sekian karakteristik dari masalah kependudukan di Indonesia. Masalah kependudukan yang lain adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi, persebaran yang tidak merata, dan komposisi penduduk yang muda (Agustina, 2020). Kepadatan penduduk di Indonesia ini menyebabkan berbagai macam masalah sosial seperti kemiskinan, kemacetan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Masalah Kependudukan sering memiliki keterkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Contohnya yaitu kepadatan penduduk atau naiknya pertumbuhan penduduk berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan persediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang meningkat tanpa diiringi dengan bertambahnya kesempatan kerja akan menimbulkan masalah baru.

Berbagai masalah ketenagakerjaan Indonesia masih terus muncul hingga saat ini seperti ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja, mutu tenaga kerja yang relatif rendah, persebaran tenaga kerja yang tidak merata, serta pengangguran. Salah satu permasalahan tersebut yaitu naiknya angka pengangguran. Keadaan ini terjadi dalam sekelompok penduduk usia kerja yang sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha atau merasa

tidak mampu untuk mendapatkan pekerjaan atau memiliki pekerjaan namun belum mulai bekerja, bisa dikatakan pada waktu tersebut tidak bekerja. Usia kerja merupakan penduduk berusia 15 tahun keatas. Hal tersebut didorong pula dengan perubahan kondisi kehidupan masyarakat pada masa pandemi covid-19 yang juga berdampak dalam hal perekonomian hingga pengangguran.

Kenaikan angka pengangguran terjadi di berbagai daerah Indonesia, salah satunya di Provinsi Jawa Timur, pengangguran bertambah 466,02 ribu orang dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) naik 2,02 persen poin menjadi 5,84 persen pada Agustus 2020. Data tersebut merupakan akumulasi perhitungan data Badan Pusat Statistika Jawa Timur yang diambil dari data Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur di Tahun 2020. Kenaikan jumlah angka pengangguran yang terjadi di Provinsi Jawa Timur, dialami juga oleh Kabupaten Trenggalek. Dengan jumlah penduduk sebanyak 698.158 jiwa di tahun 2020, mengalami kenaikan sebanyak 0,59 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 696.295 jiwa. Pengangguran terjadi akibat beberapa faktor berikut, seperti adanya ketimpangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan kesempatan kerja, rendahnya kualitas angkatan kerja, adanya kesenjangan persediaan tenaga dengan kebutuhan akan tenaga kerja, rendahnya motivasi dan jiwa dalam berwirausaha yang menyebabkan rendahnya tingkat pengadaan lapangan kerja baru, hingga keterbatasan kesempatan kerja akibat pertumbuhan ekonomi serta kondisi pandemi Covid-19.

Guna mengatasi hal tersebut pada masa pandemi *covid-19* pemerintah melaksanakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mencegah ancaman yang membahayakan perekonomian nasional yang dimuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020. Hal tersebut membuktikan bahwa sudah adanya fokus pemerintah dalam memperhatikan masalah perekonomian yang disebabkan oleh salah satunya tingginya angka pengangguran di masa pandemi Covid-19. Tenaga kerja sebagai salah satu bagian dari penggerak perekonomian dimana mampu mengembangkan suatu instansi dan perusahaan. Majunya suatu instansi atau perusahaan tidak lepas dari peran tenaga kerja yang tentu saja kedepannya apabila suatu perusahaan itu maju dapat meningkatkan perkonomian suatu daerah.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kenaikan pengangguran yang diperparah dengan kondisi pandemi *covid-19* diatasi pemerintah pusat melalui program PEN yang memerlukan peran serta instansi yang berada di daerah. Salah satunya Dinas Perindustrian dan tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek yang memiliki Tugas dan fungsi dijalankan dalam bidang perindustrian salah satunya yaitu menjalankan program pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM). Program tersebut diharapkan dapat menciptakan daya saing oleh Industri Kecil Menengah, kemudian Industri Kecil Menengah dapat ikut andil dalam penguatan struktur industri daerah, hingga berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui perluasan kesempatan kerja. Akan tetapi perubahan kondisi akibat pandemi memaksa Disperinaker untuk mampu berperan dalam menciptakan solusi terkait masalah yang terjadi dengan menyesuaikan terhadap situasi pandemi yang terjadi.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah ditulis sebagai karya ilmiah guna bahan perbandingan sekaligus pedoman penulis. Penelitian

sebelumnya menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Pertama, Penelitian Nizar Zakaria (2020) yang berjudul Peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Pada Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja) dengan hasil penelitian bahwa Upaya Disnakertrans Kabupaten Tulungagung dalam mengurangi pengangguran adalah dengan program penempatan tenaga kerja bagi pengangguran terbuka dan program perluasan kesempatan kerja melalui pemberdayaan bagi setengah penganggur khususnya TKI Purna. Kedua, Penelitian Hani Tria Prihatin, dkk (2019) yang berjudul Analisis Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Lombok. Yang menemukan bahwa Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Barat adalah memberikan pelatihan dan keterampilan pada para pencari kerja guna memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saat ini; Menjalin relasi antar pemilik saham maupun modal, dalam hal ini bertujuan guna memudahkan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru; Pemanfaatan sarana komunikasi dalam memberikan informasi kepada warga Kabupaten Lombok Barat melalui media cetak dan elektronik
Pembuatan kartu tenaga kerja

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di Lokus Penulis. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu terutama pada masa pandemi *covid-19* seperti saat ini yang sudah membawa perubahan di berbagai lini kehidupan. Dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja menjalankan sebuah program mengenai pengentasan persoalan pengangguran pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Trenggalek.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menh analisis peran Disperinaker Kabupaten Trenggalek, faktor penentu dan mengetahui perubahan angka pengangguran selama pandemi *covid-19* di Kabupaten Trenggalek.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami subyek penelitian dari masalah yang terjadi (Moleong, 2000:3). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi yang didapat dari sumber data primer dan sekunder dengan narasumber yang ditetapkan melalui *purposive sampling* yakni kepala Disperinaker Kabupaten trenggalek (1 orang), Sekdin Perinaker (1 orang), Kabid Penempatan Tenaga Kerja dan transmigrasi (1 orang), Kabid Perindustrian (1 orang), Kabid Hubungan Industrial (1 orang), dan masyarakat 3 orang.. Analisis data menggunakan teori Sugiyono (2018:247) yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peran Disperinaker Kabupaten Trenggalek dalam Upaya Mengatasi persoalan Pengangguran di Trenggalek selama masa pandemi *covid-19*.

Peneliti menganalisis peran Disperinaker dengan lima dimensi peran menurut Horoeopetri & Achmad Santosa (2003) yakni peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai alat penyelesaian sengketa dan peran sebagai terapi.

A. Peran Sebagai Suatu Kebijakan

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kabupaten Trenggalek telah dengan tepat merumuskan sebuah kebijakan yaitu dengan tanggap merespon arahan Disnaker Provinsi Jawa Timur untuk membuat langkah yang solutif dalam menghadapi pandemi Covid-19. Disperinaker membuat sebuah terobosan baru berupa aplikasi bursa kerja yang dinamai *JOB TREN* guna menggantikan kegiatan bursa kerja yang sering dilaksanakan secara langsung serta memudahkan masyarakat untuk mencari informasi lowongan kerja secara terpusat di Disperinaker Kabupaten Trenggalek.

B. Peran Sebagai Suatu Strategi

Disperinaker Kabupaten Trenggalek telah membuat strategi yang bagus dengan memanfaatkan dua sektor yaitu ketenagakerjaan dan industri kaitannya dalam mengatasi persoalan pengangguran. Program kemudahan fasilitas yang diberikan kepada pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) terkait dukungan terhadap perkembangan industri seperti konsultasi perizinan berusaha, fasilitas desain kemasan, fasilitas sertifikat halal, fasilitas uji nutrisi, dan fasilitas merek. Dengan beberapa kemudahan tersebut para pelaku industri dapat dengan lancar mengembangkan lapaknya dan membantu menyerap para tenaga kerja serta mengurangi pengangguran.

C. Peran Sebagai Alat Komunikasi

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Disperinaker telah berupaya secara rutin untuk menyuarakan informasi terkait ketenagakerjaan dan industri, termasuk didalamnya program yang mengatasi permasalahan pengangguran. Upaya tersebut berupa pembuatan dan penggunaan media sosial yaitu *Instagram* dan Situs Web untuk memudahkan penyampaian informasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

D. Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa

Bidang Hubungan Industrial yang dimiliki oleh Dispernaker berperan serta dalam menjaga hubungan harmonis antara para pekerja dan perusahaan, termasuk penyelesaian sengketa yang terjadi di dalamnya. Dengan suasana kerja yang terjaga dalam hubungan tersebut membuat para pekerja tidak terancam akan kehilangan pekerjaan mereka.

E. Peran Sebagai Terapi

Pemulihan kondisi ketenagakejaan dilakukan Disperinaker melalui berbagai macam program yang ditujukan para pencari kerja terkhusus para pengangguran yang terdampak pandemi Covid-19. Program tersebut meliputi pelatihan pra kerja, pelatihan bagi purna Pekerja Migran Indonesia (PMI), pemberian fasilitas usaha bagi pelaku industri, hingga penempatan kerja para tenaga kerja.

3.2. Faktor Penentu Peran Disperinaker Kabupaten Trenggalek Dalam Upaya Mengatasi Persoalan Pengangguran di Trenggalek Selama Masa Pandemi Covid-19

Peneliti menganalisis faktor penentu peran Disperinaker dengan empat dimensi faktor penentu peran pemerintah menurut Yeti (2014,15) yakni sarana dan prasarana, anggaran, kemitraan dan partisipasi masyarakat.

A. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek dari pengamatan penulis masuk dalam kategori yang layak dan mampu mendukung serta mengoptimalkan kinerja dinas dalam mencapai tujuannya seperti membina para pencari kerja hingga mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Trenggalek.

Terdapat balai latihan kerja yang memiliki 6 ruangan yang difungsikan sebagai tempat pelaksanaan latihan kerja. Di dalam ruangan – ruangan tersebut juga telah terdapat berbagai perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan kerja seperti contohnya meja, kursi, papan tulis, alat jahit, peralatan mesin las hingga peralatan montir. Ketersediaan sarana dan prasana tersebut oleh Disperinaker Kabupaten Trenggalek dipertahankan dan dikelola serta digunakan sebagai sarana dan prasarana pendukung salah satu program berupa pelatihan kerja bagi para pencari kerja maupun purna Pekerja Migran Indonesia (PMI). Selain itu ditambahkan dengan disesuaikan bentuk pelatihan kerja yang akan dilaksanakan.

B. Anggaran

Ketersediaan anggaran yang dimiliki oleh Disperinaker Kabupaten Trenggalek menentukan berjalannya program yang dimiliki. Banyaknya program dalam rangka menyejahterakan ketenagakerjaan di Kabupaten Trenggalek perlu adanya anggaran yang cukup besar serta alokasi penggunaan yang tepat. dengan melihat data berupa Rencana Kerja (Renja) Disperinaker Kabupaten Trenggalek. Capaian kinerja dan penyerapan anggaran termasuk dalam kategori relatif baik dengan penyerapan anggaran lebih dari 95%.

Pemusatan anggaran untuk penanganan Covid-19 berpengaruh pada perencanaan anggaran program – program di Disperinaker Kabupaten Trenggalek. Contohnya seperti program pelatihan bagi para pencari kerja yang mengalami pengurangan kuota dibandingkan tahun – tahun sebelumnya serta rentan waktu jeda pelaksanaan dari pelatihan satu pelatihan selanjutnya agak panjang karena penyesuaian anggaran tersebut. Namun hal ini masih mampu ditangani oleh Disperinaker Kabupaten Trenggalek dengan capaian kinerja dan realisasi anggaran yang terbukti sudah tepat.

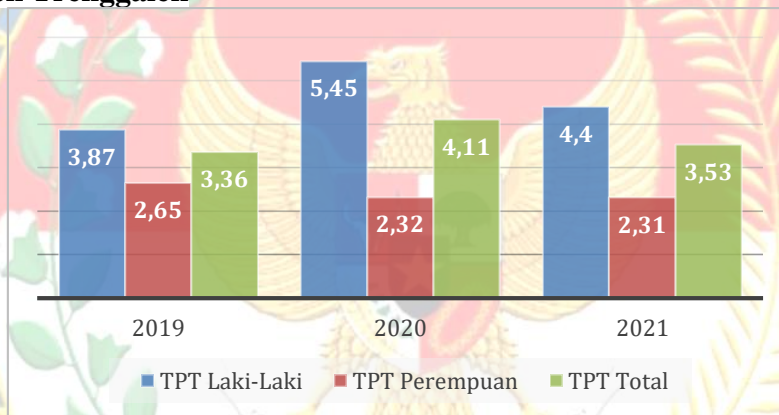
C. Kemitraan

Kemitraan yang terjalin antara Disperinaker dengan pihak lain dalam mendukung program yang dimiliki, beberapa program tersebut meliputi penyerapan tenaga kerja hingga pemeliharaan dan pembinaan industri. kemitraan yang dibentuk oleh Disperinaker Trenggalek dengan pihak pendukung turut mendukung dan mengoptimalkan tugas dalam pengentasan permasalahan pengangguran, dengan turut mendukung salah satunya yaitu pelatihan kerja yang menyiapkan para pencari kerja untuk mendapatkan kemampuan guna diaplikasikan dalam mencari nafkah atau pekerjaan. Dengan data yang telah penulis temui di lapangan mengatakan bahwa kemitraan yang dijalin sangat baik dan mengoptimalkan fungsi Disperinaker dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Trenggalek.

D. Partisipasi Masyarakat

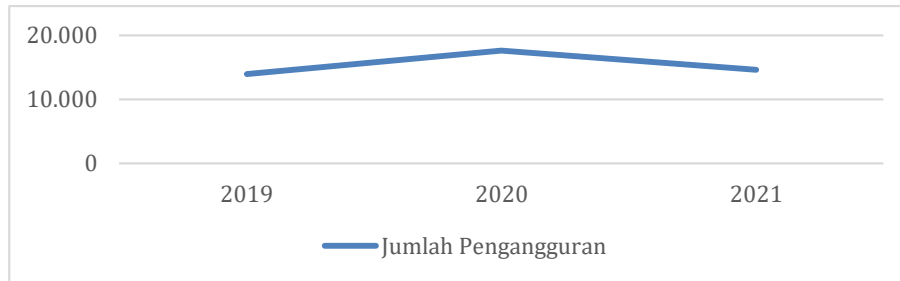
Masyarakat sebagai target sasaran program yang direncanakan dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah menjadi salah satu penentu dalam menilai peran yang dijalankan oleh Disperinaker Kabupaten Trenggalek yang sudah sesuai atau belum. Kondisi masyarakat yang berbeda – beda di tiap wilayah mengakibatkan tingkat partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah khususnya program ketenagakerjaan oleh disperinaker memiliki respon yang tidak sama. Ada masyarakat yang aktif dalam mencari informasi ada pula masyarakat yang tidak mendapat informasi dikarenakan ketidatahuan dalam mengakses sumber informasi. Pengamatan yang penulis lakukan terkait penyuaran yang dilakukan oleh Disperinaker Kabupaten Trenggalek kepada masyarakat sudah dirasa sangat aktif, ketika setiap kegiatan yang dilakukan oleh Dinas selalu diunggah dalam media sosial. Memang saja respon dari beberapa masyarakat yang kurang aktif sehingga tingkat partisipasinya juga dinilai kurang.

3.3. Perubahan Angka Pengangguran Selama Pandemi Covid-19 Berkat Upaya Disperinaker Kabupaten Trenggalek



Gambar 1. Grafik Tingkat Pengangguran terbuka Kabupaten Trenggalek 2019-2021

Diketahui dari gambar 1. Bahwa TPT pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 angka TPT menurun sebesar 0,57 persen, yang mana tahun sebelumnya berada di angka 4,11 persen jadi pada tahun ini sebesar 3,54 persen. Secara rinci TPT laki – laki di Trenggalek yang sebelumnya berada di angka 5,45 persen menjadi 4,40 persen, kemudian TPT perempuan mencapai angka 2,31 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang berada di angka 2,32 persen.



Gambar 2. Jumlah Pengangguran Kabupaten Trenggalek 2019-2021

Apabila dilihat dalam angka, pengangguran pada tahun 2020 sebanyak 17.623 orang berkurang menjadi 14.568 orang pada tahun 2021. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya terdapat perubahan yang terjadi terhadap angka pengangguran di Kabupaten Trenggalek ke arah yang lebih baik walaupun secara perlahan. Hal itu telah membuktikan peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek dalam mengatasi permasalahan pengangguran selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Trenggalek ikut andil dalam proses pemulihan kondisi tersebut.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Peneliti menemukan bahwa peran Disperinaker Kabupaten Trenggalek dalam perolehan pengangguran dengan beberapa program seperti bursa kerja melalui JOBTREN, fasilitator terkait perizinan dan kemudahan usaha mikro, hingga pelatihan kerja. Seperti penelitian dari Nizar zakaria (2020) yang menemukan bahwa Upaya Disnakertrans Kabupaten Tulungagung dalam mengurangi pengangguran adalah dengan program penempatan tenaga kerja bagi pengangguran terbuka dan program perluasan kesempatan kerja melalui pemberdayaan bagi setengah penganggur khususnya TKI Purna (Zakaria, 2020)

Dalam pelaksanaan program terkait pengangguran juga didukung dan memanfaatkan sarana prasarana yang ada. Seperti balai latihan kerja yang memiliki 6 ruangan dengan penggunaan yang berbeda-beda. Layaknya temuan Hani Tria Prihatin, dkk (2019) bahwa Disnakertrans Kabupaten Lombok Barat memanfaatkan sarana prasarana salah satunya komunikasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait ketenagakerjaan serta pelatihan (Prihatin., et al, 2019)

IV. KESIMPULAN

Penulis Menyimpulkan bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja telah berperan aktif dalam upayanya mengatasi persoalan pengangguran pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Trenggalek. Dalam segi sarana dan prasarana yang dimiliki Disperinaker Kabupaten Trenggalek dalam menunjang program dinas, dinilai telah layak dan mampu mendukung serta mengoptimalkan kinerja dinas dalam mencapai tujuan. Serta Angka pengangguran telah mengalami perubahan. Secara perlahan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana pada tahun sebelumnya Tingkat Pengangguran Terbuka sebanyak 4,11 persen menjadi 3,54 persen.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan persoalan pengangguran di Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bidarti, Agustina. 2020. *Teori Kependudukan*. Bogor : LINDAN BESTARI.
- Barbara, Kozier. 2008. *Konsep Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Biddle, B.J dan Thomas, E.J. 1966. *Role Theory: Concept and Research*. New York : Wiley
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 1988. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djojoseuroto, Kinayati, & M.L.A. Sumaryati. 2004. *Prinsip-Prinsip Penelitian Bahasa & Sastra*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. Mc. Graw Hill. New York.
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. 2003. *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta :Walhi.
- Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. 1993. *Sosiologi, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- J. Cohen, Bruce. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*, terjemahan oleh Sahat Simamora, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Miftah, Thoha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Group.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Neuman. 2006. *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approach – 6th edition*. Pearson, United States of America.
- Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2004. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Persada.
- Siagian, Sondang p. 2003. *Administrasi Pembangunan (Konsep, dimensi, dan Strateginya)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stake, Robert E. 2010. *Qualitative Research: Studying How Things Work*. New York: Guildford Press
- Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran; konsep, derivasi dan implikasinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Wasistiono, Sadu. 2017. *Perkembangan Ilmu Pemerintahan (dari klasik sampai ke kontemporer)*.
Bandung: IPDN PRESS.

